



M. YASIN , TONI RATIM, SUMIJONO

Accountants and Business Consultants

NIUKAP KEP-847/km 1/2016

Office :
Grand Wijaya Center
Blok F No. 41 Lantai 2 Room 6
Jl. Wijaya II Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Phone : 021-723-7386
Email: kap_ytr15@gmail.com

**PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM)
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)
Beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

| | Halaman |
|-----------------------------------|----------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| Neraca | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 6 - 19 |



4

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KAB. SIDRAP

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : H. NURSAMAN, SE.
Alamat kantor : JL. RESSANG NO. 08
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain : PANGKAJENE SIDRAP
Nomor telepon : 081 355 766 667
Jabatan : PjS. DIREKTUR PDAM SIDRAP

Untuk dan atas nama Direktur PDAM Kab. Sidrap sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PDAM Kab. Sidrap :

1. Laporan keuangan PDAM Kab. Sidrap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK ETAP.
2. Direktur telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PDAM Kab. Sidrap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada halaman 1 – 17 laporan keuangan terlampir.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PDAM Kab. Sidrap telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. PDAM Kab. Sidrap telah membuat catatan bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha PDAM Kab. Sidrap, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha PDAM Kab. Sidrap dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh PDAM Kab. Sidrap sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.
5. Direktur PDAM Kab. Sidrap bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PDAM Kab. Sidrap serta sistem pengendalian internal dalam PDAM Kab. Sidrap.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.



H. NURSAMAN, SE.
PjS. Direktur

M. YASIN , TONI RATIM, SUMIJONO

Accountants and Business Consultants



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 052 /YTS.S1/NF/GA/SIDEN/2017-LAI/IV/18

Kepada Yth:

Dewan Komisaris dan Direksi

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)

KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Manajemen perusahaan tidak (belum) menerapkan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja, penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sehingga kami tidak bisa melakukan audit terhadap akun imbalan kerja tersebut.

M. YASIN , TONI RATIM, SUMIJONO

Accountants and Business Consultants



6

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 052 /YTS.S1/NF/GA/SIDEN/2017-LAI/IV/18

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf di atas laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang** tanggal 31 Desember 2017, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

KAP. M. Yasin, Toni Ratim, Sumijono

Drs. H. Sumijono, Ak.,MM,CA,CPA

Izin Akuntan Publik

AP. 0298

Jakarta, 19 April 2018

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**Neraca**

31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31-Des-17 | 31-Des-16 |
|--|---------|------------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan Setara Kas | 2b, 3 | 719.997.019 | 99.734.502 |
| Piutang Usaha | 2c, 4 | 1.916.913.466 | 1.691.181.566 |
| Penyisihan Piutang Usaha | 2c, 4 | (692.498.119) | (436.729.632) |
| Piutang Non Usaha | 2c, 5 | 102.842.300 | 102.842.300 |
| Persediaan | 2d, 6 | 129.819.075 | 73.567.022 |
| Pembayaran Dimuka | 7 | 34.345.445 | - |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>2.211.419.186</u> | <u>1.530.595.757</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset Tidak Lancar | 2f, 8 | | |
| (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 20.325.610.668,- pada tahun 2017 dan Rp 17.940.845.172,- pada tahun 2016) | | 13.127.828.637 | 14.697.209.770 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>13.127.828.637</u> | <u>14.697.209.770</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>15.339.247.823</u> | <u>16.227.805.527</u> |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**Neraca**

31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| 8 | Catatan | 31-Des-17 | 31-Des-16 |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang Usaha | 2h, 9 | 369.415.276 | 270.075.000 |
| Utang Non Usaha | 2h, 10 | 430.098.085 | 319.348.386 |
| Utang Pajak | 11 | 144.702.032 | 158.646.134 |
| Utang Pokok Kredit Jatuh Tempo | 12 | - | - |
| Utang Bunga Kredit Jatuh Tempo | 13 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | <u>944.215.393</u> | <u>748.069.519</u> |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | | |
| Utang Jangka Panjang | 14 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | | <u>-</u> | <u>-</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal | 15 | | |
| Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang | | 6.390.175.769 | 6.390.175.769 |
| Modal yang sudah ditentukan statusnya | | 24.627.609.377 | 24.627.609.377 |
| Modal yang belum ditentukan statusnya | | 483.140.571 | 483.140.571 |
| Modal Hibah | | 1.617.000.000 | 15.000.000 |
| Modal Cadangan | | (329.548.092) | (329.548.092) |
| Laba (Rugi) Ditahan | | (16.850.693.932) | (14.752.957.805) |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | | (1.542.651.263) | (953.683.812) |
| Jumlah Ekuitas | | <u>14.395.032.430</u> | <u>15.479.736.008</u> |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | <u>15.339.247.823</u> | <u>16.227.805.527</u> |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**Laporan Laba Rugi**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2017 | 2016 |
|-------------------------------------|---------|------------------------|----------------------|
| g | | | |
| Pendapatan Usaha | 2j, 16 | | |
| Pendapatan Air | | 4.856.118.000 | 4.898.024.500 |
| Pendapatan Non Air | | 229.188.000 | 220.321.000 |
| Jumlah | | 5.085.306.000 | 5.118.345.500 |
| Pendapatan lain-lain | | | |
| Pendapatan lain-lain | 2j, 17 | 24.539.964 | 3.371.198 |
| Jumlah | | 24.539.964 | 3.371.198 |
| Beban Usaha | 2j, 18 | | |
| Beban Pegawai | | 2.992.162.985 | 2.434.993.496 |
| Beban Listrik | | 783.461.178 | 678.940.782 |
| Beban BBM | | 10.700.400 | 24.761.644 |
| Beban Pemakaian Bahan Kimia | | 81.440.000 | 55.720.000 |
| Beban Pembelian Air Curah /Air Baku | | 5.184.638 | 38.790.131 |
| Beban Pemeliharaan | | 112.575.581 | 96.649.256 |
| Beban Kantor | | 74.531.439 | 90.443.847 |
| Beban Keuangan | | 10.000.000 | - |
| Beban Hubungan langganan | | 458.529.230 | 359.972.203 |
| Beban Bunga Pinjaman | | - | - |
| Beban Penyusutan / Amortisasi | | 1.240.713.180 | 1.389.320.888 |
| Beban Penyisihan Piutang | | 255.768.487 | 139.631.882 |
| Beban Operasional Lainnya | | 621.681.734 | 764.449.422 |
| Jumlah | | 6.546.748.852 | 6.072.973.661 |
| Beban Lain-lain | 2j, 19 | | |
| Beban Non Operasional Lainnya | | 5.748.375 | 1.526.959 |
| Jumlah | | 5.748.375 | 1.526.959 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | | (1.542.651.263) | (953.683.812) |
| Pajak Penghasilan Badan | | - | - |
| LABA (RUG) BERSIH | | (1.542.651.263) | (953.683.812) |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Saldo Laba | | Telah Ditetapkan Statusnya | Modal Hibah | Cadangan | Laba Ditahan | Jumlah Ekuitas |
|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|
| | Modal Pemerintah Daerah | Belum Ditetapkan Statusnya | | | | | |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 3.688.931.419 | 24.627.609.377 | 483.140.571 | 15.000.000 | (329.548.092) | (14.598.856.000) | 13.886.277.275 |
| Koreksi Modal Pemda Non Cash | 2.701.244.350 | - | - | - | - | - | 2.701.244.350 |
| Koreksi Laba (Rugi) Ditahan | - | - | - | - | - | (154.101.805) | (154.101.805) |
| Laba (Rugi) Tahun 2016 | - | - | - | - | - | (953.683.812) | (953.683.812) |
| Saldo Per 31 Desember 2016 | 6.390.175.769 | 24.627.609.377 | 483.140.571 | 15.000.000 | (329.548.092) | (15.706.641.617) | 15.479.736.008 |
| Modal Hibah MBR | - | - | - | 1.602.000.000 | - | - | 1.602.000.000 |
| Koreksi Percepatan Penyusutan | - | - | - | - | - | (1.144.052.315) | (1.144.052.315) |
| Laba (Rugi) Tahun 2017 | - | - | - | - | - | (1.542.651.263) | (1.542.651.263) |
| Saldo Per 31 Desember 2017 | 6.390.175.769 | 24.627.609.377 | 483.140.571 | 1.617.000.000 | (329.548.092) | (18.393.345.195) | 14.395.032.430 |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**Laporan Arus Kas**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| // | 2017 | 2016 |
|--|--------------------|-------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Laba bersih | (1.542.651.263) | (953.683.812) |
| Penyesuaian : | | |
| Beban Penyusutan | 2.384.765.496 | 1.389.320.886 |
| Koreksi Laba Ditahan | (1.144.052.315) | (154.101.805) |
| Arus kas sebelum perubahan modal kerja | (301.938.082) | 281.535.269 |
| (Kenaikan) / Penurunan : | | |
| Piutang Usaha | (225.731.901) | (290.726.900) |
| Penyisihan Piutang Usaha | 255.768.487 | 139.631.882 |
| Piutang Non Usaha | - | - |
| Persediaan | (56.252.053) | 19.412.341 |
| Pembayaran Dimuka | (34.345.445) | - |
| Kenaikan / (Penurunan) : | | |
| Utang Usaha | 99.340.276 | 310764570 |
| Utang Non Usaha | 110.749.699 | - |
| Utang Pajak | (13.944.102) | 110.211.046 |
| Utang Pokok Kredit Jatuh Tempo | - | (849.902.685) |
| Utang Bunga Kredit Jatuh Tempo | - | (1.851.341.666) |
| Kredit Jangka Panjang | - | (84.990.269) |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | (166.353.120) | (2.215.406.411) |
| AKTIVITAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penambahan Aset Tetap | (815.384.363) | (485.236.882) |
| Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas investasi | (815.384.363) | (485.236.882) |
| AKTIVITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pinjaman Luar Negeri | - | - |
| Tambahan Modal Pemda | - | 2.701.244.350 |
| Hibah | 1.602.000.000 | - |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 1.602.000.000 | 2.701.244.350 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | | |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 99.734.502 | 99.133.445 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 719.997.019 | 99.734.502 |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

12

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PDAM kabupaten Sidenreng Rappang didirikan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang No. 11 tahun 1990 tanggal 31 Desember 1990 semula dilakukan oleh Badan pengelola air minum (BPAM). Dengan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 772/KPTS/1992 dan diteruskan kepada Bupati Sidenreng Rappang dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: 690/6283/Ekon dan 690/752/Ekon tanggal 16 Desember 1992. selanjutnya dialih statuskan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum sesuai surat Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor: 93/III/1993 tanggal 18 Maret 1993 tanggal 18 Maret 1993 yang berlaku efektif tanggal pada tanggal 31 Maret 1993.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupate Sidenreng Rappang telah mengalami beberapa kali perubahan SK dari Bupati, yang terakhir adalah SK No. 196 tahun 2014 tanggal 20 April 2014 tentang pengangkatan Dr. H. Mustafa Hasbar, SE, MM sebagai direktur PDAM kab. Sidengreng Rappang.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan pendirian PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang adalah :

- Melaksanakan Pelayanan Umum/Jasa kepada masyarakat konsumen penyediaan air Bersih
- Menyelenggarakan Pemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat
- Menupuk Pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup Perusahaan dan pengembangan daerah

Saat ini PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki kapasitas terpasang 109 Ltr/detik, yang berasal dari 7 (Tujuh) sumur dalam dan 2 (Dua) Instalasi Pengolahan air terdiri dari :

- Instalasi I Pangkajenne kapasitas produksi 2,50 Ltr/detik
- Instalasi II Pangkajenne kapasitas produksi 20 Ltr/detik
- Instalasi II Pangkajenne kapasitas produksi 15 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Rappang dengan kapasitas produksi 4 Ltr/detik
- Instalasi II IKK Rappang dengan kapasitas produksi 10 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Tanrutedong dengan kapasitas produksi 7,50 Ltr/detik
- Instalasi III IKK Tanrutedong dengan kapasitas produksi 10 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Tellu limpoe dengan kapasitas produksi 30 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Panca Lautang dengan kapasitas produksi 10 Ltr/detik

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Direksi PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2017:

| Nama | Jabatan |
|--------------------------|---|
| H. Nursaman Halede, S.E. | Direktur |
| Moch. Slamet | Kepala Bagian teknik |
| Mira, SE | Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan) 13

c. Susunan Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Direksi dan Badan Pengawas PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang, ditetapkan sesuai SK. Bupati No. 420?IX/2017, Ketua Dewan Pengawas dengan SK Bupati 343/VI/2017, Sekretaris Dewan Pengawas dengan Nomor: 50/II/2017, dan anggota Dewan Pengawas dengan Surat Keputusan Nomor: 358/x/2016.

| Nama | Jabatan |
|-----------------------------------|---------------------------|
| Sudirman Bungin, S.IP., M.Si. | Ketua Dewan Pengawas |
| Ambo Ela M., M.AP | Sekretaris Dewan Pengawas |
| A. Hindi Tongkeng, ST., M. Adm.KP | Anggota Dewan Pengawas |

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kabupaten Sidrap per 31 Desember 2017 terdiri dari :

| | |
|---------------------|------------|
| Direksi | : 1 orang |
| Pegawai Tetap | : 55 orang |
| Pegawai Tidak Tetap | : 3 orang |

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidrap berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 01 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh karena itu laporan keuangan tahun 2013 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang adalah hak PDAM yang timbul dari transaksi penjualan air dan atau penjualan non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas :

- Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
- Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya.

Pengukuran Awal

- Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan air.
- Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

Penyisihan Piutang

- Piutang Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk 3 (tiga) tahun terakhir pada masing-masing kelompok.
- Piutang Non Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitor.

d. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi :

- a. Persediaan bahan kimia
- b. Persediaan bahan operasi lainnya
- c. Persediaan bahan ATK
- d. Persediaan bahan instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

Pengakuan Awal

- Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. ¹⁵ KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Perigakuan Awal (lanjutan)

- Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan, Diskon, potongan, dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Pencatatan persediaan dilakukan dengan *physical inventory method*.

Atas persediaan yang telah rusak atau tidak digunakan lagi perusahaan menghitung penurunan nilai persediaan dengan metode *market sales comparison approach*. Namun sampai dengan tahun buku 2016 Perusahaan belum melaksanakan perhitungan tersebut.

e. Pengeluaran untuk Belanja Modal dan Beban

Pengeluaran untuk belanja modal/aset tetap, ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan nilai lebih dari Rp 1.000.000,-. Pengeluaran untuk pemeliharaan rutin dicatat sebagai beban. Pengeluaran untuk perbaikan/penggantian komponen yang dimaksudkan untuk memperpanjang umur ekonomis meningkatkan kapasitas, mutu atau meningkatkan standar kinerja dan nilainya melebihi dicatat sebagai penambahan nilai aset induknya dan disusutkan mengikuti umur induk asetnya.

| N o | Jenis Aset | Nilai Perbaikan |
|--------|------------------------------------|-----------------|
| i | Bangunan Gedung | 10.000.000 |
| ii | Instalasi sumber | 5.000.000 |
| iii | Instalasi Pengolahan Air | 5.000.000 |
| iv | Instalasi Transmisi dan Distribusi | 5.000.000 |
| v | Instalasi Umum | 1.500.000 |
| vi | Kendaraan | 10.000.000 |
| vii | Inventaris/Alat Kantor | 1.000.000 |

f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- Dimiliki atau dikuasai yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administratif
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Pengukuran Awal

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Adapun unsur biaya perolehan adalah :

- Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.
- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan bahan (seperti untuk instalasi pengolahan air), biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.

Pengukuran Biaya Perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- PDAM harus mengukur seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.
- Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi kembali.

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi.

| Kelompok Aset | Tarif | Masa Manfaat |
|---|-------|--------------|
| Golongan Non Bangunan | | |
| Kelompok 1 Water meter, inventaris karidor | 50% | 4 tahun |
| Kelompok 2 Pompa air, Genset, Kendaraan | 25% | 8 tahun |
| Kelompok 3 Jaringan pipa transmisi dan distribusi Jembatan pipa | 12,5% | 16 tahun |
| Kelompok 4 | 10% | 10 tahun |
| Golongan Bangunan | | |
| Permanen | 5% | 20 tahun |
| Tidak Permanen | 10% | 10 tahun |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap aset tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

g. Imbalan Pascakerja

Perusahaan Sudah mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

h. Pencatatan Utang/Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Kewajiban bunga atas kewajiban jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan "Kewajiban Bunga Masa Tenggang". Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

i. Kewajiban Diestimasi dan Kontijensi

Kewajiban diestimasi diakui di dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban di dalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara handal. Termasuk di dalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada karyawan dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

- a. Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
- b. Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan Air
Pendapatan air dicatat berdasarkan dan pada saat Daftar Rekening yang akan Ditagih (DRD) diterbitkan.
- b. Pendapatan Non Air
Pendapatan non air dicatat saat diterbitkannya tagihan non air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima.
- c. Pendapatan Lain-lain
Pendapatan lain-lain seperti bunga deposito, sewa, royalti, dan dividen.
- d. Beban
Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi.

k. Transaksi Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan, seperti sebagai berikut:

- a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

l. Kapitalisasi Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi yang masih dalam penyelesaian dikapitalisasi ke dalam pos aset terkait, sedangkan bunga pinjaman untuk pekerjaan yang telah selesai dibukukan sebagai penambahan beban tahun berjalan dalam kelompok beban umum dan administrasi.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**Catatan atas laporan keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | 2017 | 2016 |
|--------------------------|--------------------|-------------------|
| Kas Kecil | - | - |
| Kas Operasional | 10.000.000 | 8.664.055 |
| Jumlah Kas | 10.000.000 | 8.664.055 |
| Setara Kas : | | |
| Bank | | |
| Bank BRI Cabang Sidrap | 173.110.777 | 61.632.468 |
| Bank BRI Unit Pangkajene | - | - |
| Bank BRI Britama | 26.380.447 | 6.112.894 |
| Bank Negara Indonesia | 3.498.511 | 23.325.085 |
| Bank Sulsel | 507.007.284 | - |
| Jumlah Bank | 709.997.019 | 91.070.447 |
| Jumlah | 719.997.019 | 99.734.502 |

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | 2017 | 2016 |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| Piutang Rekening Air | 1.913.443.466 | 1.687.711.566 |
| Piutang Rekening Non Air | 3.470.000 | 3.470.000 |
| Jumlah Piutang Usaha | 1.916.913.466 | 1.691.181.566 |
| Penyisihan Piutang | (692.498.119) | (436.729.632) |
| Jumlah | 1.224.415.347 | 1.254.451.934 |

5. PIUTANG NON USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | 2017 | 2016 |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Husaini Mas | 200.000 | 200.000 |
| Makmur Hanafi | - | - |
| Laturu | 250.000 | 250.000 |
| Sahabuddin | 4.411.300 | 4.411.300 |
| A. Heru | 300.000 | 300.000 |
| Moch. Slamet | 10.000.000 | 10.000.000 |
| DR. Haikal, SE, MTP | 15.792.000 | 15.792.000 |
| Amanat S Roem, SE | 25.539.500 | 25.539.500 |
| Sudirman Ali | 2.504.600 | 2.504.600 |
| Andi Anas, SP | 769.000 | 769.000 |
| Ir. Mustari Datjing | 2.170.000 | 2.170.000 |
| KSU Tonra Lipu | 40.905.900 | 40.905.900 |
| Jumlah | 102.842.300 | 102.842.300 |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6 PERSEDIAAN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | 2017 | 2016 |
|---------------------------|--------------------|-------------------|
| Bahan ATK/Cetakan | 2.147.191 | 5.266.061 |
| Bahan Instalasi dan Kimia | 127.671.884 | 68.300.961 |
| Jumlah | 129.819.075 | 73.567.022 |

7. PEMBAYARAN DIMUKA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | 2017 | 2016 |
|------------------------------|-------------------|------|
| Uang Muka Pembelian Lokal | - | - |
| Piutang yang akan ditagihkan | 34.345.445 | - |
| Jumlah | 34.345.445 | - |

8. ASET TETAP

Tahun 2017

| | Saldo 01-Jan-17 | Penambahan | Pengurangan | Saldo 31-Des-17 |
|--------------------------------------|-----------------------|---------------|-------------|-----------------------|
| Harga perolehan | | | | |
| - Tanah | 41.186.000 | - | - | 41.186.000 |
| - Instalasi Sumber Air | 8.450.142.522 | - | - | 8.450.142.522 |
| - Instalasi Pompa | 1.518.538.039 | 463.500 | - | 1.519.001.539 |
| - Instalasi Pengolahan Air | 4.193.765.582 | - | - | 4.193.765.582 |
| - Instalasi Transmisi Dan Distribusi | 17.264.677.989 | 809.571.863 | - | 18.074.249.852 |
| - Kendaraan/Alat Angkut | 812.016.900 | - | - | 812.016.900 |
| - Peralatan dan Perlengkapan | 32.058.014 | 899.000 | - | 32.957.014 |
| - Inventaris Kantor | 325.669.896 | 4.450.000 | - | 330.119.896 |
| | 32.638.054.942 | 815.384.363 | - | 33.453.439.305 |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| - Instalasi Sumber Air | 4.769.779.132 | 420.468.776 | - | 5.190.247.908 |
| - Instalasi Pompa | 1.384.189.286 | 53.476.027 | - | 1.437.665.313 |
| - Instalasi Pengolahan Air | 1.167.116.007 | 206.626.913 | - | 1.373.742.920 |
| - Instalasi Transmisi Dan Distribusi | 9.941.054.551 | 1.552.338.175 | - | 11.493.392.727 |
| - Kendaraan/Alat Angkut | 402.938.027 | 122.771.725 | - | 525.709.751 |
| - Peralatan dan Perlengkapan | 29.533.629 | 2.524.386 | - | 32.058.014 |
| - Inventaris Kantor | 246.234.541 | 26.559.494 | - | 272.794.034 |
| | 17.940.845.172 | 2.384.765.496 | - | 20.325.610.668 |
| Nilai buku | 14.697.209.770 | | | 13.127.828.637 |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. **ASET TETAP (lanjutan)**

Tahun 2016

| | Saldo 01-Jan-16 | Penambahan | Pengurangan | Saldo 31-Des-16 |
|---------------------------------|-----------------------|---------------|-------------|-----------------------|
| Harga perolehan | | | | |
| - Tanah | 41.186.000 | - | - | 41.186.000 |
| - Instalasi Sumber Air | 8.450.142.522 | - | - | 8.450.142.522 |
| - Instalasi Pompa | 1.518.538.039 | - | - | 1.518.538.039 |
| - Instalasi Pengolahan Air | 4.193.765.582 | - | - | 4.193.765.582 |
| - Instalasi Transmisi Dan Distr | 17.101.396.107 | 163.281.882 | - | 17.264.677.989 |
| - Kendaraan/Alat Angkut | 509.316.900 | 302.700.000 | - | 812.016.900 |
| - Peralatan dan Perlengkapan | 29.753.014 | 2.305.000 | - | 32.058.014 |
| - Inventaris Kantor | 308.719.896 | 16.950.000 | - | 325.669.896 |
| | 32.152.818.060 | 485.236.882 | - | 32.638.054.942 |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| - Instalasi Sumber Air | 4.567.332.146 | 202.446.986 | - | 4.769.779.132 |
| - Instalasi Pompa | 1.339.406.369 | 44.782.917 | - | 1.384.189.286 |
| - Instalasi Pengolahan Air | 1.007.590.324 | 159.525.683 | - | 1.167.116.007 |
| - Instalasi Transmisi Dan Distr | 9.123.851.712 | 817.202.839 | - | 9.941.054.551 |
| - Kendaraan/Alat Angkut | 266.578.403 | 136.359.623 | - | 402.938.027 |
| - Peralatan dan Perlengkapan | 27.009.244 | 2.524.385 | - | 29.533.629 |
| - Inventaris Kantor | 219.756.089 | 26.478.452 | - | 246.234.541 |
| | 16.551.524.286 | 1.389.320.886 | - | 17.940.845.172 |
| Nilai buku | 15.601.293.774 | | | 14.697.209.770 |

9. **UTANG USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | 2017 | 2016 |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Pembelian Kendaraan | - | 270.075.000 |
| Astra Credit Companies | 329.430.276 | - |
| CIMB Niaga Auto Finance | 33.000.000 | - |
| Hutang Pembelian Persediaan | 6.985.000 | - |
| Jumlah | 369.415.276 | 270.075.000 |

10. **UTANG NON USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | 2017 | 2016 |
|---|--------------------|--------------------|
| Iuran air Bawah Tanah | 71.558.110 | 71.558.110 |
| Hutang Gaji/Upah dan Tunjangan | 219.036.482 | 202.571.915 |
| Iuran Pensiun Yang Belum Dibayar | 19.981.026 | - |
| Sewa Belum Dibayar (Bima Sakti - Program) | 6.576.075 | - |
| Beban lainnya yang Masih harus dibayar | 112.946.392 | 45.218.361 |
| Jumlah | 430.098.085 | 319.348.386 |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22
11. UTANG PAJAK

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|---------------|---------------------------|---------------------------|
| PPH Pasal 21 | 512.988 | 1.203.675 |
| PPN | 45.693.285 | 45.693.285 |
| PPH Pasal 25 | 98.495.759 | 111.749.174 |
| Jumlah | <u>144.702.032</u> | <u>158.646.134</u> |

12. UTANG POKOK JATUH TEMPO

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|--|-----------------|-----------------|
| Utang pokok kredit jatuh tempo | - | - |
| Utang bunga kredit (dikapitalisir) jatuh tempo | - | - |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> |

**) Penghapusan Piutang Berdasarkan Perjanjian Hibah Daerah (PHD) Nomor 30 September 2016 tentang Hibah Daerah Non kas dalam Rangka Penyelesaian Piutang Negara pada PDAM dan DPA Penyertaan Moxial Pemerintah Kab. Sidrap Kepada PDAM.*

13. UTANG BANK KREDIT JATUH TEMPO

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|------------------|-----------------|-----------------|
| Beban bunga IBRC | - | - |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> |

**) Penghapusan Piutang Berdasarkan Perjanjian Hibah Daerah (PHD) Nomor 30 September 2016 tentang Hibah Daerah Non kas Non Kas dalam Rangka Penyelesaian Piutang Negara pada PDAM dan perda Pemerintah Kab. Sidrap Kepada PDAM.*

14. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| Utang pokok kredit jangka panjang | - | - |
| Utang Bunga Kredit jangka panjang | - | - |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. EKUITAS

Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari:

| Pemegang Saham | 2017 | 2016 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang | 6.390.175.769 | 6.390.175.769 |
| Modal Pemerintah yang Belum ditetapkan Statusnya | 24.627.609.377 | 24.627.609.377 |
| Modal Pemerintah Pusat (belum ditetapkan) | 483.140.571 | 483.140.571 |
| Hibah | 1.617.000.000 | 15.000.000 |
| Cadangan Modal | (329.548.092) | (329.548.092) |
| Jumlah | 32.788.377.625 | 31.186.377.625 |

**) Penambahan Modal Berdasarkan Perjanjian Hibah Daerah (PHD) Nomor 30 September 2016 tentang Hibah Daerah Non kas*

Laba (Rugi) Tahun Lalu Dapat Dirinci Sebagai Berikut :

| | | |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Laba Ditahan | (15.706.641.617) | (14.598.856.000) |
| Koreksi Laba rugi tahun 2013 | - | (25.358.134) |
| Koreksi Laba rugi tahun 2014 | - | (64.192.142) |
| Koreksi Laba rugi tahun 2015 | - | (64.551.529) |
| Koreksi Laba rugi tahun 2016 | (1.144.052.315) | - |
| Laba / Rugi tahun berjalan | (1.542.651.283) | (953.683.812) |
| Jumlah | (18.393.345.195) | (15.706.641.617) |

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut.

| | 2017 | 2016 |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan Air | | |
| Penjualan Air | 3.180.267.500 | 3.213.312.500 |
| Pendapatan Jasa Administrasi | 1.665.123.000 | 1.684.712.000 |
| Pendapatan Penjualan Air Lainnya | 10.727.500 | - |
| Jumlah Pendapatan Air | 4.856.118.000 | 4.898.024.500 |
| Pendapatan Non Air | | |
| Pendapatan Sambungan Baru | 129.878.000 | 133.476.000 |
| Pendapatan Pembukaan Kembali | 5.000.000 | 1.300.000 |
| Pendapatan Denda Administrasi | 91.660.000 | 72.845.000 |
| Pendapatan Non Air Lain-lain | 2.650.000 | 12.700.000 |
| Jumlah Non Pendapatan Air | 229.188.000 | 220.321.000 |
| Jumlah | 5.085.308.000 | 5.118.345.500 |

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. **PENDAPATAN LAIN - LAIN** ²⁴

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|----------------------|--------------------------|-------------------------|
| Pendapatan Jasa Giro | 2.254.964 | 1.431.198 |
| Pendapatan Lain-lain | 22.285.000 | 1.940.000 |
| Jumlah | <u>24.539.964</u> | <u>3.371.198</u> |

18. **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Beban Pegawai | 2.992.162.985 | 2.434.993.496 |
| Beban Listrik | 783.461.178 | 678.940.782 |
| Beban BBM | 10.700.400 | 24.761.644 |
| Beban Pemakaian Bahan Kimia | 81.440.000 | 55.720.000 |
| Beban Pembelian Air Curah /Air Baku | 5.184.636 | 38.790.131 |
| Beban Pemeliharaan | 112.575.581 | 96.849.256 |
| Beban Kantor | 74.531.439 | 90.443.847 |
| Beban Keuangan | 10.000.000 | - |
| Beban Hubungan langganan | 458.529.230 | 359.972.203 |
| Beban Bunga Pinjaman | - | - |
| Beban Penyusutan/Amortisasi | 1.240.713.180 | 1.389.320.888 |
| Beban Penyisihan Piutang | 255.768.487 | 139.631.882 |
| Beban Operasional Lainnya | 621.681.734 | 764.449.422 |
| Jumlah | <u>6.646.748.852</u> | <u>6.073.873.551</u> |

19. **BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Sumbangan | 3.450.000 | - |
| Biaya Partisipasi Forum | 1.500.000 | - |
| Beban Non Operasional Lainnya | 798.375 | 1.526.953 |
| Jumlah | <u>5.748.375</u> | <u>1.526.959</u> |

20. **PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 19 April 2018